

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan pada penelitian mengenai “Pengaruh *Total Quality Management*, Sistem Pengukuran Kinerja, dan Sistem Penghargaan Terhadap Kinerja Manajerial pada Perusahaan Perhotelan di Palembang”, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Total Quality Management* berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial. Ini mengindikasikan bahwa dengan menerapkan TQM dalam perusahaan mampu meningkatkan kinerja manajerial.
2. Sistem pengukuran kinerja tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerial. Ini mengindikasikan penerapan sistem pengukuran kinerja belum mampu kinerja manajerial.
3. Sistem penghargaan (*reward*) tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerial. Ini mengindikasikan sistem penghargaan belum mampu meningkatkan kinerja manajerial.

B. Keterbatasan

Penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan yang mungkin memengaruhi hasil dari penelitian ini. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini yaitu beberapa hotel tidak bersedia berperan dalam pengisian kuesioner sehingga responden dalam penelitian ini tidak cukup banyak. Penelitian ini hanya menilai persepsi jawaban responden sehingga menimbulkan persepsi

jawaban yang berbeda dengan keadaan sesungguhnya. Penelitian ini juga hanya menggunakan metode kuesioner dan tidak menerapkan metode wawancara langsung kepada responden sehingga kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan data yang diolah. Penelitian ini akan lebih baik dan maksimal apabila menggunakan model penelitian moderasi atau intervening. Selain itu, Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini hanya mampu menjelaskan sebesar 14% atas kinerja manajerial, sisanya 86% dijelaskan oleh variabel-variabel lain diluar model.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, kesimpulan serta keterbatasan penelitian yang terjadi dalam penelitian, maka saran yang diberikan oleh peneliti yaitu:

1. Objek penelitian ini berfokus pada hotel bintang 3,4, dan 5 di Palembang. Maka untuk peneliti selanjutnya, diharapkan dapat memilih objek penelitian lain seperti perusahaan manufaktur, sekolah atau perguruan tinggi, instansi pemerintahan, bank, dan lembaga-lembaga swasta lainnya.
2. Peneliti selanjutnya juga bisa menambahkan variabel lain seperti budaya organisasi, partisipasi anggaran, dan lain-lain. Atau bisa juga menambahkan variabel *moderating* atau *intervening*.
3. Metode pengumpulan data yang diterapkan tidak hanya menggunakan metode pengumpulan data melalui kuesioner tetapi juga menggunakan metode observasi atau wawancara secara langsung terhadap responden, sehingga data yang diperoleh merupakan data yang benar-benar diinginkan oleh peneliti.